

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran media sosial TikTok dalam pengimplementasikan sikap toleransi peserta didik di SMAN 3 Mataram menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Motif didefinisikan sebagai kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Di SMAN 3 Mataram menemukan bahwa ada banyak alasan mengapa siswa menggunakan TikTok, terutama karena informasi, identitas pribadi, interaksi sosial, dan hiburan. Motif utama penggunaan TikTok di SMAN 3 Mataram adalah informasi dan hiburan.
- b. TikTok, sebagai salah satu media sosial yang digunakan masyarakat saat ini, juga memiliki dampak yang signifikan. Di SMAN 3 Mataram, menemukan dampak dari menggunakan TikTok yaitu penyebaran informasi yang lebih cepat, lebih mudah berkomunikasi, memperluas pertemanan, kecanduan, masalah privasi, dan timbulnya konflik.
- c. Toleransi mengandung sebuah pengakuan dan penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia dalam keberagaman di masyarakat termasuk dalam lingkungan sekolah. Peserta didik pengguna media sosial TikTok di SMAN 3 Mataram memiliki beberapa bentuk sikap toleransi yaitu menghargai perbedaan agama, menghargai perbedaan suku, dan menghargai perbedaan pendapat, sikap dan tindakan. Sesuai dengan hasil analisis, sikap toleransi peserta didik pengguna media sosial TikTok telah masuk pada tahap internalisasi yang terlihat pada sikap dan perilaku peserta didik seperti berteman tanpa memandang agama, penolakan *trend* yang bersifat rasisme dan memberikan kesempatan orang lain dalam berpendapat meskipun terdapat perbedaan pendapat

5.2 Implikasi

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, penelitian ini tidak dapat memberikan generalisasi menyeluruh tentang peran media sosial TikTok dalam meningkatkan sikap sosial toleransi siswa di SMAN 3 Mataram. Namun, peserta didik, orang tua, dan guru diharapkan dapat mempertimbangkan temuan penelitian. Dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi lingkungan sekitar, lokasi penelitian yang dilakukan di Kota Mataram dapat berfungsi sebagai representasi dari kondisi perkotaan. Sehingga peranan media sosial TikTok dalam pengimplementasian sikap sosial toleransi peserta didik dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh pihak terkait.

Penelitian yang berfokus pada peranan media sosial TikTok dalam pengimplementasian sikap sosial toleransi Diharapkan peserta didik dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran Sosiologi, yaitu sebagai materi tambahan bagi guru dalam mengajarkan materi perubahan sosial di sekolah. Dengan memahami peranan media sosial TikTok dalam pengimplementasian sikap toleransi, peserta didik akan memiliki kemampuan dalam penggunaan media sosial secara kritis, bijak, dan selektif saat menerima dan berbagi informasi. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat mengenai peranan media sosial TikTok. Melalui penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memahami dan nantinya menerapkan penggunaan media sosial dengan cara yang baik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut dibuat oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diberikan, sebagai berikut:

a. Bagi Pengambil kebijakan di bidang Pendidikan

Peranan media sosial adalah alternatif yang harus diperhatikan dalam penggunaan pada peserta didik. Oleh karenanya, di bidang pendidikan agar dapat memberikan perhatian lebih pada peserta didik dalam penggunaan media sosial yang berperan dalam pengimplementasian sikap sosial toleransi di sekolah. Agar penggunaan media sosial dapat berperan positif, peserta

didik juga dapat difasilitasi melalui kegiatan seminar yang menghadirkan pakarnya. Pengambil kebijakan dapat melakukan kerjasama dengan instansi terkait seperti Kominfo yang bertujuan untuk meminimalisir pengaruh negatif dari media sosial.

b. Bagi Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi

Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangsih studi tentang peran media sosial pada peserta didik. Ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru yang akan bekerja di bidang sosiologi, dengan menggunakan mata kuliah dan materi khusus mereka.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang cara guru sosiologi dan umum melihat dan memahami peranan media sosial TikTok dalam pengimplementasian sikap sosial toleransi peserta didik yang didalamnya juga memuat motif penggunaan, dampak penggunaan TikTok dan bentuk toleransi. Guru mendapatkan informasi tambahan, kemudian bertukar pikiran dan pengalaman dalam sehingga lebih memahami fenomena tersebut. Para guru juga dapat melakukan seminar penggunaan media sosial yang beretika dan bertanggung jawab.

d. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini akan membantu peserta didik dalam menggunakan dan mengelola media sosial, khususnya dalam memanfaatkan TikTok sebagai sarana mempelajari sikap sosial toleransi. Selama mereka menggunakan media sosial, siswa dapat meminta bantuan dan saran dari wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan konseling.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang peran media sosial pada peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar dan dapat memperhatikan peranan media sosial lain yang memiliki keterkaitan dengan sikap toleransi peserta didik.